

# Perencanaan Kurikulum Pesantren di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang

## Planning Curriculum Pesantren at Darul Falah Modern Islamic Boarding School Enrekang

Aulia Rahma Ilyas<sup>1\*</sup>, Andi Mappincara<sup>2</sup>, M. Bachtiar<sup>3</sup>

Jurusan Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

\*Penulis Koresponden: liaaulia636@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang perencanaan kurikulum kepesantrenan di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui proses perencanaan kurikulum kepesantrenan di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang. Pendekatan penelitian adalah kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pesantren Modern Darul Falah Enrekang menerapkan sistem pendidikan yang bersifat integratif memadukan ilmu agama islam dan ilmu umum bersifat komprehensif dengan memadukan intra, ekstra, dan kokurikuler yaitu dengan intergrasi antara kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren itu sendiri. Proses perencanaan kurikulum Pesantren dirumuskan dengan melibatkan pengelola lembaga dan pihak sekolah, yang dilakukan setiap semester. Adapun poin-poin yang dirumuskan meliputi: perumusan tujuan, perumusan isi, perancangan strategi pembelajaran, dan perancangan strategi penilaian. Pada poin perumusan tujuan, Pondok Pesantren menjadikan kebutuhan santri dan lembaga sebagai acuan, atas dasar tersebut dituangkan dalam visi pondok pesantren. Adapun isi kurikulum pesantren dirumuskan berdasarkan visi-misi pondok dan kurikulum madrasah. Isi tersebut meliputi muatan kekhasan (tahfidz, pengajian kitab dan dakwah) dan muatan keagamaan (mata pelajaran kurikulum madrasah). Pada strategi pembelajaran muatan keagamaan cenderung pada metode ceramah diimbangi dengan keterampilan dan strategi muatan kekhasan pesantren seperti murojaah, sima'an Al-Qur'an, halaqah, dan kultum, safari jumat atau ramadhan. Kemudian poin rancangan strategi penilaian atau evaluasi, terbagi atas dua yaitu evaluasi kurikulum dan evaluasi santri. Untuk evaluasi kurikulum dinilai dari aspek visi-misi dan santri. Sedangkan, evaluasi santri terdiri dari tiga aspek yaitu akademik, ibadah, dan kepribadian.

**Kata Kunci:** Perencanaan, Kurikulum, Pesantren

### Abstract

This research examine about curriculum planning of islamic boarding school at Darul Falah Islamic Boarding School. The purpose of this research is to know about process of planning Islamic boarding school curriculum at Darul Falah Islamic Boarding School. This research approach is qualitative research with this type of research phenomenology. Data collection techniques are interviews and documentation. Data analysis technique using data reduction, display data, and conclusions. Checking the validity of the data using triangulation techniques. Research results show that Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang implements an integrative education system that combines Islamic religious knowledge and general science that is comprehensive by integrating intra, extra, and co-curricular, namely by integrating the national curriculum with the pesantren curriculum itself. The Pesantren curriculum planning process is formulated by involving the institution's management and the school, which is carried out every semester. The points formulated include: formulation of objectives, formulation of content, design of learning strategies, and design of assessment strategies. At the point of formulating goals, Pondok Pesantren makes the needs of students and institutions as a reference, on that basis it is stated in the vision of the Islamic boarding school. The contents of the pesantren curriculum are formulated based on the vision and mission of the boarding school and the madrasah curriculum. The contents include distinctive content (tahfidz, book recitation and da'wah) and religious content (madrasa curriculum subjects). In the learning strategy of religious content, the lecture method tends to be balanced with the skills and strategies of the unique content of pesantren such as murojaah, sima'an Al-Qur'an, halaqah, and kultum, Friday or Ramadan safari. Then the points of the assessment or evaluation strategy design are divided into two, namely curriculum evaluation and student evaluation. For curriculum evaluation, it is assessed from the aspect of vision-mission and students. Meanwhile, the evaluation of students consists of three aspects, namely academic, worship, and personality.

**Keywords:** Planning, Curriculum, Islamic Boarding School

## 1. PENDAHULUAN

Pondok pesantren sebagai lembaga yang identik dengan makna keaslian (*indigenous*) Indonesia, religius (berciri khas keagamaan), dan secara formal legalistik diakui sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, terus bergerak dalam mengembangkan diri. Bahkan pada masa modern seperti sekarang ini menjadi salah satu penyangga yang sangat penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara bangsa Indonesia.

Dalam Undang-undang RI No. 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren pasal 1 ayat 2 berbunyi "Pendidikan Pesantren adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh pesantren dan berada di lingkungan pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan Pesantren dengan berbasis kitab kuning atau dirasah islamiah dengan pola pendidikan muallimin". Adapun yang dimaksud pola pendidikan muallimin, dijelaskan dalam Peraturan Menteri Agama RI No. 18 Tahun 2014 tentang Satuan Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang berbunyi "Pola pendidikan mu'allimin adalah sistem pendidikan pesantren yang bersifat integratif dengan memadukan ilmu agama Islam dan ilmu umum dan bersifat komprehensif dengan memadukan intra, ekstra dan kokurikuler". Hal ini mengandung implikasi bahwa di masa sekarang dan mendatang pesantren sebagai lembaga pendidikan akan memiliki peluang besar untuk berperan sebagai agen pembangunan nasional.

Pada pengelolaan lembaga pendidikan perlu menerapkan prinsip-prinsip manajemen agar menghasilkan output yang bermutu dan juga hasilnya dapat efektif dan efisien. Untuk itu, menciptakan pendidikan berkualitas diperlukan manajemen dalam bidang kurikulum yang ingin diajarkan terhadap santri baik tentang tujuan, bahan ajar, proses pelaksanaannya dan evaluasi kurikulum. Sebagaimana disebutkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 yang berbunyi: "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu". Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan, karena itu kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan.

Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang berisikan bahan ajar dan pengalaman belajar yang direncanakan dan dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku dan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan (Dakir, 2004). Berkaitan dengan itu, mengingat bahwa manajemen berbasis sekolah telah diberlakukan oleh pemerintah maka kurikulum yang ada dalam lembaga pendidikan baik itu di sekolah maupun pesantren pasti akan berbeda satu dengan yang lainnya. Pesantren sebagai lembaga pendidikan konsep kurikulum yang digunakan dalam pesantren tidak hanya mengacu kepada pengertian kurikulum sebagai materi semata, melainkan jauh lebih luas dari itu, yakni menyangkut keseluruhan pengalaman belajar santri yang masih berada dalam tanggung jawabnya pesantren.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terungkap bahwa Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang merupakan lembaga pendidikan keagamaan Islam yang menerapkan sistem pendidikan yang bersifat integratif dengan memadukan ilmu agama Islam dan ilmu umum. Pada Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang memiliki kurikulum nasional (naungan Dinas Pendidikan dan Kementrian Agama) dan kurikulum kepesantrenan yang disusun sendiri oleh pesantren sehingga memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dengan kurikulum pesantren yang lain.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang bagaimana perencanaan kurikulum pesantren di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang. Rasa keingintahuan peneliti tersebut dituangkan melalui penelitian ilmiah yang berjudul "Perencanaan Kurikulum Pesantren di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang"

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Manajemen Kurikulum

Menurut (Rusman, 2018:3) menyatakan bahwa "manajemen kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum". Terkait pengertian manajemen kurikulum, (Mustari, 2014:57) mengemukakan bahwa "manajemen kurikulum adalah pengaturan yang dilakukan untuk keberhasilan kegiatan belajar mengajar agar kegiatan tersebut dapat mencapai hasil maksimal".

Dalam manajemen kurikulum terdapat ruang lingkup manajemen kurikulum yang terdiri dari: perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, implementasi kurikulum, dan evaluasi kurikulum. Namun dalam penelitian ini peneliti mengkaji lebih dalam mengenai perencanaan kurikulum.

Perencanaan kurikulum adalah perencanaan kesempatan belajar yang bertujuan untuk membina siswa kearah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai hingga semua perubahan-perubahan telah terjadi pada diri siswa. Dalam perencanaan kurikulum setidaknya ada lima faktor yang mempengaruhi perencanaan dan pengambilan keputusan yaitu filosofis, isi/materi, manajemen pembelajaran, pelatihan guru dan sistem pembelajaran (Rusman, 2018).

Menurut (Hamalik, 2008:171) "Perencanaan kurikulum adalah suatu proses ketika peserta dalam banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan-tujuan tersebut melalui situasi belajar-mengajar, serta keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut". Tanpa perencanaan kurikulum, sistematika berbagai pengalaman belajar tidak akan saling berhubungan dan tidak mengarah pada tujuan yang diharapkan.

Ada beberapa asas yang dijadikan dasar dalam perencanaan kurikulum menurut (Qomar, 2007), yaitu: objektivitas, keterpaduan, manfaat, efisiensi dan efektivitas, kesesuaian, keseimbangan, kemudahan, berkesinambungan, pembakuan, dan mutu.

Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen. Selain itu, perencanaan kurikulum juga berfungsi sebagai pendorong untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga mencapai hasil yang optimal (Rusman, 2018).

Menurut (Syafaruddin & Amiruddin, 2017) dalam perencanaan kurikulum setidaknya terdapat beberapa hal yang menjadi kegiatan pokok, antara lain sebagai berikut:

#### a. Perumusan Tujuan

Komponen tujuan berhubungan dengan arah atau hasil yang ingin diharapkan. Dalam skala makro rumusan tujuan kurikulum erat kaitannya dengan filsafat atau sistem nilai yang dianut masyarakat. Tujuan pendidikan mempunyai klasifikasi dimulai dari yang umum sampai tujuan khusus. Menurut (Sukmadinata, 2006), tujuan kurikulum dirumuskan berdasarkan dua hal: Pertama, pengembangan tuntutan, kebutuhan dan kondisi masyarakat; Kedua, berdasarkan pemikiran dan ditujukan untuk mencapai nilai-nilai filosofis, terutama filsafat negara. Tujuan

dari pendidikan suatu negara tidak dapat dipisahkan dan merupakan deskripsi tujuan negara atau filsafat negara, karena pendidikan adalah alat untuk mencapai tujuan negara.

#### b. Perumusan Isi

Menurut (Hamalik, 2010) isi kurikulum merupakan keseluruhan materi dan kegiatan yang tersusun dalam urutan dan ruang lingkup yang mencakup bidang pengajaran, mata pelajaran, masalah-masalah, proyek atau yang perlu dikerjakan. Isi kurikulum hendaknya memuat semua aspek yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terdapat pada isi setiap mata pelajaran yang disampaikan dalam kegiatan proses pembelajaran.

Menurut (Zainal, 2011) pemilihan isi kurikulum dapat juga mempertimbangkan kriteria sebagai berikut: a) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai; b) Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik; c) Bermanfaat bagi peserta didik, masyarakat, dunia kerja, bangsa dan negara, baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang; dan d) Sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### c. Merancang Strategi Pembelajaran

Secara operasional strategi pembelajaran adalah prosedur dan metode yang ditempuh oleh pengajar untuk memberikan kemudahan bagi siswa melakukan kegiatan belajar secara aktif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Suatu strategi pembelajaran merupakan suatu sistem menyeluruh yang terdiri dari lima variabel yakni tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode dan teknik mengajar siswa, guru, dan unsur penunjang (Hamalik, 2010).

Menurut (Muflichana, 2016) Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan isi kurikulum, antara lain : a) Strategi ekspositori klasikal, yaitu guru lebih banyak menjelaskan materi yang sebelumnya sudah disusun, sementara siswa lebih banyak menerima materi yang diberikan; b) Strategi pembelajaran heuristik (discovery dan inquiry), yaitu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan; c) Strategi pembelajaran kelompok kecil: kerja kelompok dan diskusi kelompok; d) Strategi pembelajaran individual. Selain strategi, ada juga metode mengajar. Untuk memilih metode mana yang akan digunakan, guru dapat melihat dari beberapa pendekatan, yaitu pendekatan yang berpusat pada mata pelajaran, pendekatan yang berpusat pada

peserta didik, dan pendekatan yang berorientasi pada kehidupan masyarakat. Namun, tidak ada satu metode pun yang dianggap paling ampuh. Oleh sebab itu, guru harus dapat menggunakan multimethod secara bervariasi.

#### d. Merencanakan Strategi Penilaian.

Sistem penilaian merupakan bagian integral dalam suatu kurikulum yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai setelah pelaksanaan kurikulum (Hamalik, 2010). evaluasi berisi penilaian yang dilakukan secara terus menerus dan bersifat menyeluruh terhadap bahan atau program pengajaran yang dimaksudkan sebagai feedback terhadap tujuan, materi, metode, sarana, dalam rangka membina dan mengembangkan kurikulum lebih lanjut.

## 2.2 Pondok Pesantren

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pesantren diartikan sebagai asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji, dsb. Sedangkan secara istilah pesantren adalah lembaga pendidikan Islam, dimana para santri biasanya tinggal di pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab-kitab klasik dan kitab-kitab umum, bertujuan untuk menguasai ilmu agama Islam secara detail, serta mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan bermasyarakat.

Adapun pengertian pondok, menurut (Yunus, 1979) istilah "pondok" berasal dari bahasa Arab funduk yang berarti hotel, atau tempat bermalam. Istilah pondok diartikan juga dengan asrama. Dengan demikian, pondok mengandung makna sebagai tempat tinggal. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan, pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang mempunyai kekhasan tersendiri, dimana seorang kiai sebagai figur pemimpin dan santri sebagai objek yang diberikan ilmu agama dan asrama sebagai tempat tinggal para santri.

Dari berbagai tingkat konsistensi dengan sistem lama dan pengaruh sistem modern, (Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam, 2003) mengkategorikan pesantren secara umum menjadi tiga bentuk, diantaranya:

#### a. Pondok Pesantren Salafiyah (Tradisional)

Pondok pesantren salafiyah adalah pondok pesantren yang menyelenggarakan pembelajaran dengan pendekatan tradisional dengan

konsentrasi pada kitab-kitab klasik berbahasa Arab.

#### b. Pondok Pesantren Khalafiyah (Modern)

Pondok pesantren khalafiyah adalah pondok pesantren yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan dengan pendekatan modern, melalui kegiatan pendidikan formal.

#### c. Pondok Pesantren Campuran (Kombinasi)

Pondok pesantren kombinasi adalah pondok pesantren yang menyelenggarakan pendidikan secara klasikal dan berjenjang (memiliki lembaga pendidikan formal) dan juga menyelenggarakan pendidikan dengan pendekatan pengajian kitab klasik (kitab kuning, ilmu alat).

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Maleong (Maleong, 2019), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha memahami makna sebuah fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, berlangsung secara alamiah yang hasilnya dideskripsikan dalam bentuk bahasa atau kata-kata.

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian fenomenologi. Pada jenis penelitian fenomenologi, peneliti berusaha memahami makna dari sebuah peristiwa dalam situasi tertentu dengan masuk ke dalam dunia konseptual para subjek yang diteliti sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana pengertian yang dikembangkan dan diinterpretasikan oleh subjek yang diteliti (Maleong, 2019).

### 3.2. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama (Maleong, 2019). Oleh karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dalam hal ini bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui kegiatan wawancara dan dokumentasi. Selain itu, peneliti dibantu dengan pedoman wawancara.

### 3.3. Analisis Data

Adapun dalam penelitian ini, tahap analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2010), kegiatan menganalisis data

dilakukan secara interaktif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu yang berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Langkah-langkah dalam kegiatan analisis data menurut model ini yaitu

- a. Tahap pengumpulan data
- b. Tahap reduksi data
- c. Tahap penyajian data
- d. Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

#### a. Kurikulum Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang

Pengembangan kurikulum pada setiap lembaga tentunya berbeda-beda, sama halnya pada Pondok Pesantren Darul Falah Enrekang yang penerapan kurikulumnya berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil analisis data dokumentasi, terungkap bahwa Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang merupakan pondok pesantren yang bertipe kombinasi karena menerapkan sistem pendidikan yang bersifat integratif (terpadu) dengan memadukan ilmu agama islam dan ilmu umum yang bersifat komprehensif dengan memadukan intra, ekstra, dan kokurikuler. Dimaksud terpadu karena keseluruhan kegiatan atau pembinaan dalam Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang dilakukan selama 24 jam. Dalam hal ini juga pesantren menerapkan dua kurikulum yaitu kurikulum nasional dan kurikulum pesantren yang di rumuskan sendiri yang disebut kepesantrenan. Kemudian bentuk integrasi antara kurikulum nasional dan kurikulum pesantren terdapat dalam tiga kegiatan yaitu intra, ekstra, dan kokurikuler.

##### 1) Intrakurikuler

Merupakan kegiatan Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang yang dilakukan dengan menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur program. Kegiatan ini dilakukan saat jam-jam pembelajaran Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Integrasi antara kurikulum nasional (Dinas Pendidikan dan Kementrian Agama) dengan Kurikulum Pesantren Darul Falah Enrekang menyebabkan kegiatan intrakurikuler berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. SMP/MTs dan SMA mengacu pada kurikulum nasional yang diterapkan dengan struktur kurikulum pada umumnya kemudian dipadukan intrakurikuler kurikulum pesantren (seperti: Fiqih, Al-Quran Hadist, Akidah Akhlak, Siroh

Nabawi, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab, Kaligrafi, Nahwu Sharf, Qawaid), untuk SMA dan SMP dimuat dalam muatan lokalnya serta mengikut berdasarkan kurikulum yang ada di madrasah dan karena SMA hanya lima hari kerja maka sabtu terjadwal khusus pelajaran kepesantrenan. Dan untuk MTs tetap mengikut pada kurikulum yang diterapkan madrasah serta ditambah dengan muatan lokal kepesantrenan. Kemudian struktur pembelajaran kepesantrenan selain terpadu pada KBM sekolah juga dilaksanakan pada ba'da magrib (pengajian kitab), ba'da isya' (Muhadharoh/Kultum) dan ba'da subuh atau ba'da ashar (Tahfidz, Tajwid, Tafsir).

##### 2) Ekstrakurikuler

Kegiatan rekreatif dalam upaya pengembangan minat, bakat santri dalam bidang Olahraga, Karya ilmiah, Seni dan Keterampilan serta Agama (seperti: Tilawah, Qasidah, Drumband, Kaligrafi, Menjahit) dibawah koordinator Kesiswaan.

##### 3) Kokurikuler

Merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran biasanya untuk penguatan, pendalaman atau pengayaan kegiatan intrakurikuler. Misalnya sebagai muatan kekhasan Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang, bahasa Inggris sebagai bahasa unggulan juga ditambah porsi pembinaan di luar KBM dan dilakukan kerjasama/MOU dengan lembaga Bahasa Inggris baik di Pare Kediri atau Universitas Muhammadiyah Enrekang.

#### b. Perumusan Tujuan

Salah satu poin utama dalam kurikulum ialah tujuan kurikulum, yang nantinya akan menjadi acuan dalam perencanaan kurikulum. Manajemen kurikulum kepesantrenan di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang menjadi tanggung jawab kepala kepala kepesantrenan. Pada perencanaan kurikulum dilakukan secara terpadu melalui rapat dengan melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan baik itu dari SMP/MTs, SMA dan seluruh tenaga pendidik. Pada perencanaan kepesantrenan awalnya rapat internal kepala unit, kemudian hasil rapat nantinya disosialisasikan lagi ke rapat seluruh tenaga pendidik Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang. Setelah disetujui oleh semua pihak maka rancangan itulah yang akan dilaksanakan untuk satu tahun kedepan.

Kurikulum pesantren dirumuskan dengan mengacu pada kebutuhan santri (input dan output), tenaga pendidik dan lembaga yang dituangkan dalam visi Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang. Sebagaimana visi Pondok Pesantren Modern Darul

Falah Enrekang yaitu "Terwujudnya generasi Islami yang bernuansa tiga dimensi; Iman, Ilmu dan Amal dengan Imtaq dan Ipteks yang seimbang, berkearifan lokal, berwawasan lingkungan dan global". Selain itu kurikulum kepesantrenan juga mengacu pada kurikulum nasional (Kementerian Agama). Kurikulum kepesantrenan di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang itu dibentuk dengan tujuan untuk menyempurnakan dan mewujudkan visi Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang.

### c. Perumusan Isi

Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang dalam merumuskan isi kurikulum kepesantrenan berdasarkan beberapa aspek yang meliputi visi pondok, kebutuhan (santri dan kompetensi masa depan), serta kurikulum nasional naungan Kementerian Agama. Adapun isi atau materi kepesantrenan itu dalam bentuk mata pelajaran dan program pesantren yang meliputi muatan kekhasan pesantren dan muatan keagamaan. Muatan kekhasan pesantren meliputi antara lain :

- 1) Tahfidzul Qur'an dan Qira'atul Qur'an, yaitu pengajaran/pelatihan santri dalam membaca Al Qur'an terutama Tajwid, Seni baca Al Qur'an/Tilawah serta menghafal/Tahfidzul Qur'an. Program Tahfidz Al-Qur'an terbagi 4 kelompok, yaitu:
  - a) Tahfidz Khusus, diikuti oleh santri Putra/Putri yang fokus dalam menghafal Al Qur'an tanpa ikut KBM, tetapi tetap mengikuti Ujian Mid dan Ujian Semester. Target hafalan minimal 5 Juz/semester atau 30 Juz diselesaikan dalam 3 Tahun.
  - b) Tahfidz Reguler, yang pesertanya adalah santri Putra/Putri yang menginginkan dalam menghafal Al Qur'an tetapi masih mengikuti KBM. Target hafalan minimal 3 Juz/semester atau 18 Juz diselesaikan dalam 3 Tahun.
  - c) Tahfidz Wajib, adalah program hafalan wajib bagi seluruh santriwan/santriwati pada seluruh tingkat kelas di semua satuan pendidikan (SMP, MTs dan SMA). Adapun hafalan wajib santri seperti Dzikir dan doa-doa Pilihan, Hadist Pilihan, dan Tafsir ayat pilihan.
  - d) Tahfidz Iqra', adalah program hafalan bagi santri yang sedang memperlancar membaca Al-Qur'an dan dalam bimbingan selama satu semester. Selain memperlancar bacaan mereka tetap menghafal pada Surah Al Qur'an yang ditentukan.
- 2) Pengajian Kitab, merupakan kegiatan pengajian kitab kuning, pengajian umum santri dan takhasus putra dan putri. Adapun materi pengajian

meliputi: Pengajian Tauhid; Pengajian Tahsinul Qur'an; Pengajian Kitab Hadits Arbain Nawawi; Pengajian Kitab Riyadusshalihin; Pengajian Kitab Tafsir Jalalain; Pengajian Kitab Bulughul Ma'ram; dan Pengajian Tematik/Takhasus dengan materi bimbingan semua santri dalam tata cara beribadah dan penerapan Akhlak.

- 3) Dakwah, program dakwah kegiatannya antara lain Kultum/Muhadarah, Safari Jum'at, Pengajian Guru/Masyarakat dan Safari Ramadhan.

Sementara itu, muatan keagamaan pada kurikulum kepesantrenan berdasarkan kurikulum madrasah yang diterapkan. Muatan keagamaan ini dilaksanakan di sekolah saat jam Kegiatan Belajar mengajar (KBM). Adapun mata pelajaran dalam muatan keagamaan meliputi Qur'an Hadist, Sejarah Islam, Bahasa Arab, Akidah Akhlak, Fiqih, Sirah Nabawiah, Khat Imla', Nahwu Shorof.

### d. Perancangan Strategi Pembelajaran

Sebelum implementasi kurikulum tenaga pendidik atau guru perlu melakukan perancangan strategi pembelajaran lebih awal, agar nantinya lebih siap dalam membawakan pembelajaran tersebut. Dalam hal ini, Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang pada tahap perencanaan kurikulum juga menyusun strategi pembelajaran kepesantrenan. Pada perancangan strategi pembelajaran kepesantrenan dibagi atas dua muatan, yaitu muatan keagamaan dan muatan kekhasan pesantren.

- 1) Muatan Keagamaan

Merupakan muatan yang terpadu dalam sekolah/madrasah dengan mempertimbangkan aspek tentang pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pembelajaran kepesantrenan di sekolah cenderung menggunakan metode ceramah, yang mana guru-guru menjelaskan teori-teori yang telah dipersiapkan sebelumnya. Namun, tetap memperhatikan keterampilan santri misalnya mengadakan praktek berdasarkan materi yang telah dibawakan. Dari teori yang disampaikan dan praktek yang dilakukan maka harus terbangun/terbentuk sikap yang ada pada diri santri. Contohnya pada pembelajaran Fiqih, terlebih guru menjelaskan teori tentang penyelenggaraan jenazah atau penyembelihan hewan, setelah pembahasan teorinya selesai maka guru menentukan waktu untuk mengadakan praktek mengkafani dan sholat jenazah yang biasanya dilakukan di masjid. Jadi dari teori hingga prakteknya dapat terbangun sikap santri seperti bertanggung jawab dalam kegiatan, disiplin, saling menghargai.

- 2) Muatan Kekhasan Pesantren

## a) Tahfidzul Qur'an

Dalam rangka kegiatan pengembangan program tahfiz dikalangan santriwan/wati, Pondok Pesantren Darul Falah menerapkan salah satu metode dalam menjaga hafalan Al-Quran yaitu dengan murajaah (mengulangi hafalan yang sudah diperdengarkan/disetor kepada guru). Karena hafalan yang telah disetorkan sering kali hilang atau lupa. Maka diterapkan juga kegiatan sima'an Al-Quran yang merupakan metode dengan cara seorang penghafal/tahfiz membaca Al-Quran dengan hafalan didepan penyimak yaitu sesama santri atau guru pembina. Di Pondok Pesantren Modern Darul Falah melakukan sima'an setiap hari Jumat pagi saat santriwan/wati selesai menyeter hapalan 1 juz. Setiap selesai hafalan 1 juz harus disima' dahulu sebelum santriwati lanjut kehafalan juz berikutnya.

- Tahfidz Khusus, kegiatan harian dimulai ba'da Subuh sekitar 2 jam, dilanjutkan jam 10:00 s.d 12:00 Wita. Selepas shalat Ashar dilanjutkan sampai jam 17.00 Wita kemudian dilanjutkan Ba'da makan malam sampai jam 09.30 Wita. Untuk setoran hafalan dilakukan tiap hari ba'da shalat subuh pada pembina tahfiz masing-masing santri.
- Tahfidz Reguler, kegiatan harian dimulai ba'da Subuh sekitar 2 jam, kemudian mengikuti KBM sekitar jam 8.30 Wita sampai selesai. Selepas shalat Ashar dilanjutkan sampai jam 17.00 Wita kemudian dilanjutkan Ba'da makan malam sampai jam 09.30 Wita. Untuk setoran hafalan dilakukan tiap hari ba'da shalat Ashar.
- Tahfidz Wajib, kegiatan harian terjadwal ba'da shalat subuh pada hari Senin, Kamis dan Jum'at sekitar 2 jam. Untuk setoran hafalan dilakukan tiap pekan dan menjadi persyaratan untuk mengikuti Ujian Sekolah.
- Selain itu diadakan Halaqah (sistem pengajaran dengan pertemuan/pengajian dimana orang-orang yang ikut dalam pengajian itu duduk melingkar dan dipimpin seorang murobbi (pembina)) untuk membimbing khusus bagi santi yang belum lancar mengaji termasuk menghafal Do'a-do'a

b) Pengajian Kitab/Takhasus. Kegiatan rutin ba'da shalat magrib berupa pengajian kitab kepada seluruh santri. Sistem pembelajarannya, seluruh santri berkumpul di Masjid Ta'mirul Darul Falah dengan posisi duduk bershaf dan terkadang juga membetuk halaqah (duduk melingkar) lalu pematiri atau pembina membawakan materi pengajian kitab. Pengajian kitab dilakukan sesuai dengan urutan materi kitab yang digunakan,

mulai dari awal sampai tamat dan diulang lagi. Apabila masuk tahun ajaran baru dengan adanya santri baru dan apabila materi pengajian yang belum selesai tetap dilanjut tanpa harus mengulanginya dari awal lagi.

## c) Dakwah

- Kultum/Muhadlarah berupa latihan pidato/ceramah atau kutbah yang dilatihkan kepada santri sekali sepekan melalui ekstrakurikuler, menjelang kegiatan khusus seperti safari jum'at atau safari ramadhan atau menghadapi lomba.
- Safari Jum'at dilaksanakan 1(satu) atau 2 (dua) kali dalam sebulan dengan daerah sasaran kecamatan-kecamatan di Kabupaten Enrekang
- Safari Ramadhan dilaksanakan selama sekitar 9 hari dari beberapa masjid di seluruh kecamatan di Kabupaten Enrekang pada bulan ramadhan. Hanya santri-santri terpilih yang diikutkan dalam safari ramadhan dan beberapa pembina Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang yang juga ikut serta di dalamnya.

## e. Perancangan Strategi Penilaian/ Evaluasi

Penilaian atau evaluasi merupakan poin yang sangat penting, karena kegiatan ini menjadi alat ukur keberhasilan kurikulum dan pencapaiannya santri. Oleh karena itu pada perencanaan kurikulum tidak hanya tujuan, isi, dan strategi pembelajaran kurikulum yang dirancang, namun strategi penilaian atau evaluasi pun perlu adanya perancangan. Adapun aspek penilaian kepesantrenan di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang terbagi atas tiga bagian yaitu akademik, ibadah, dan kepribadian.

## 1) Akademik

Pada bagian akademik yang dinilai adalah seluruh komponen mata pelajaran yang ada pada struktur kepesantrenan mulai dari: a) mata pelajaran yang terpadu di sekolah/madrasah (Akidah Akhlah, Fiqih, Quran Hadist, Sejarah Islam, Sirah Nabawiah, Usul Fiqih, Tajwid, Mahfudzat, Khat Imla') dengan sistem penilaian sama seperti penilaian pada umumnya yaitu berdasarkan kehadiran, sikap, pengetahuan dan keterampilan santri; b) Tahfidz (Tahfidz khusus, reguler dan wajib). Tahfidz khusus merupakan program tahfidz yang tidak ikut KBM maka penilaiannya berdasarkan kebijakan lembaga yaitu Pondok Pesantren Darul Falah Enrekang dan sekolah/madrasah Darul Falah. Untuk santri tahfidz khusus SMA Darul Falah pada hari sabtu ikut pembelajaran kepesantrenan namun tidak ikut pembelajarana kurikulum formal. Sebagai santri SMA Darul Falah nilainya atas dasar kebijakan lembaga.

Capaian hafalan santri, pembina tahfidz mengeluarkan nilai yang nanti akan menjadi acuan guru mengkonversi untuk memberikan nilai. Jadi santri tahfidz khusus berhak memperoleh jaminan dari lembaga karena program tahfidz merupakan implikasi dari visi misi secara umum. Sehingga sekolah ikut bertanggung jawab menjaga nilai santri tahfidz demi mendukung tercapainya visi misi. Sementara itu, program tahfidz secara umum dilakukan penilaian akhir semester yang dinamakan ujian safahi (lisan). Indikator penilaian tahfidz yaitu tajwid, makhrojul huruf, kelancaran, adab/sikap, dan hafalan; c) pengajian kitab, penilaian nantinya akan dilakukan pada saat ujian akhir semester yang dinamakan ujian safahi atau ujian lisan. Indikator penilaiannya yaitu ketepatan santri membaca kitab sesuai kaidah, kelancaran dalam membaca, mampu menerjemahkan dan memahami teks kitab yang dibaca, dan adab/etika.

#### 2) Ibadah

Pada Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang ibadah merupakan hal yang paling penting. Jadi santri dilatih dan dibiasakan untuk taat beribadah shalat lima waktu berjamaah dan ibadah sunnah lainnya. Hal tersebut menjadi penilaian bagi pembina yang termasuk dalam komponen penilaian di rapor.

#### 3) Kepribadian

Jenis kepribadian yang dinilai yaitu kelakuan/sikap santri, kedisiplinan, kerapian dan kebersihan. Penilaian kepribadian santri itu dipantau dan dinilai langsung oleh bagian kekampusan yang bertanggungjawab dalam menunjang keberhasilan pendidikan dan pembinaan di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang. Selain itu yang berperan penting juga dalam menilai santri adalah wali asrama yang sehari-hari selama 24 jam selalu bersama dengan santri, jadi dia lebih mengetahui keadaan santri.

Sementara itu, dalam perencanaan kurikulum di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang dapat diketahui beberapa point yang dapat dinilai untuk mengetahui tingkat keberhasilan kurikulum, yaitu:

- 1) Terpenuhinya visi dan misi Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang.
- 2) Santri dapat menyelesaikan ujian/tes dengan baik.
- 3) Santri dapat memperoleh iman dan ilmu yang baik dan dapat mengamalkan atau mengaplikasikannya.

Evaluasi kurikulum kepesantrenan di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang dilakukan setiap awal semester atau pertahun yang diringi

dengan perumusan kurikulum. Kemudian penilaian santri (evaluasi pembelajaran) dalam hal akademik dilakukan secara terpadu di sekolah, memadukan antara evaluasi pembelajaran sekolah, kepesantrenan dan bahasa. Adapun evaluasi pembelajarannya dilakukan pertiga bulan (mid semester), perenam bulan (ujian akhir semester) dengan bentuk ujian yaitu ujian tulis, ujian lisan (safahi) dan ujian praktek. Selain itu, evaluasi juga dilakukan harian terkait dengan keseharian santri seperti ibadah (sholat berjamaah, dan ibadah sunnah), kepribadian (sikap/kelakuan, kedisiplinan, kebersihan dan kerapian).

## 4.2. Pembahasan Penelitian

### a. Kurikulum Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang

Kurikulum merupakan kumpulan perangkat pembelajaran yang mengandung tujuan, isi / bahan pembelajaran dan tata cara penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Manajemen kurikulum di pondok pesantren, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi merupakan hal yang berbeda dengan manajemen kurikulum di lembaga pendidikan formal.

Sama halnya dengan Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang yang merupakan pondok pesantren yang menerapkan sistem pendidikan integratif dengan memadukan ilmu umum dan ilmu agama islam serta bersifat komprehensif memadukan antara intra, ekstra, dan kokurikuler. Dari hal tersebut pondok pesantren menerapkan kurikulum nasional dan kurikulum pesantren yang dirumuskan sendiri yang disebut kurikulum kepesantrenan.

Kurikulum pesantren merupakan seluruh aktivitas santri sehari semalam yang kesemuanya itu memiliki nilai-nilai pendidikan (Kafrawi, 1987). Jadi kurikulum pesantren itu tidak hanya sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran, tetapi diluar pelajaran yang sifatnya mendidik yang semuanya itu dilakukan selama 24 jam.

### b. Perumusan Tujuan

Perencanaan kurikulum merupakan proses penetapan tujuan kurikulum dan hal-hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Sebagai sebuah lembaga pendidikan islam pesantren dengan konsep yang berbeda dengan lembaga pendidikan pada umumnya, maka perencanaan kurikulum pesantren di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang dikonsep dan dirancang dengan mengkombinasikan atau memadukan antara

pendidikan umum persekolahan dan juga pendidikan kepesantrenan. Perencanaan kurikulum kepesantrenan tentu terdapat orang-orang yang terlibat didalamnya sehingga terbentuk sebuah kurikulum.

Pondok Pesantren Darul Falah Enrekang dalam perencanaan kurikulum pesantren melibatkan pengelola lembaga dan pihak sekolah. Namun dalam manajemen kurikulum pesantren ini menjadi tanggung jawab kepala kepesantrenan.

Kurikulum pesantren dirumuskan dengan mengacu pada kebutuhan lembaga dan santri yang dituangkan dalam visi Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang yaitu "Terwujudnya generasi Islami yang bernuansa tiga dimensi; Iman, Ilmu dan Amal dengan Imtaq dan Ipteks yang seimbang, berkearifan lokal, berwawasan lingkungan dan global". Adapun tujuan dirumuskan kurikulum pesantren adalah untuk menyempurnakan dan mewujudkan visi tersebut.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh (Sukmadinata, 2006) bahwa kurikulum dirumuskan harus ada dasar atau pedoman yang digunakan, agar diketahui arah dan tujuannya. Tujuan kurikulum dirumuskan berdasarkan dua hal: yang pertama, perkembangan tuntutan, kebutuhan dan kondisi masyarakat; kedua didasari oleh pemikiran-pemikiran dan tertuju pada pencapaian nilai-nilai filosofis.

#### c. Perumusan isi

Isi merupakan materi yang biasanya berupa mata pelajaran (Bahasa Arab, Akidah Akhlak dan lain sebagainya) yang disesuaikan dengan jenis dan jenjang pendidikan. Isi dirumuskan untuk mencapai tujuan pendidikan dan lembaga yang telah ditetapkan sebelumnya. Kurikulum kepesantrenan Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang dalam menentukan isi mempertimbangkan kondisi santri (kemampuan santri dalam memahami isi kurikulum) dan materi yang diberikan dari hal yang dasar/mudah sampai ke materi yang rumit. Adapun isi kurikulum pesantren tersebut terdiri dari muatan kekhasan pesantren (tahfidz, pengajian kitab, dan dakwah) dan muatan keagamaan (mata pelajaran agama yang diterapkan di madrasah)

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh (Hamalik, 2010) yang memaparkan bahwa isi kurikulum merupakan keseluruhan materi dan kegiatan yang tersusun dalam urutan dan ruanglingkup yang mencakup bidang pengajaran, mata pelajaran, proyek atau yang perlu dikerjakan. Isi kurikulum hendaknya memuat semua aspek yang

berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terdapat pada isi mata pelajaran yang disampaikan.

Selain itu dalam merumuskan isi kurikulum terdapat hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih dan menetapkan isi kurikulum yaitu: a) tingkat kematangan siswa (sesuai dengan tahap-tahap dan perkembangan dan kematangan siswa); b) tingkat pengalaman anak dan b) taraf kesulitan materi, yaitu disusun dari yang konkret menuju yang abstrak (Rusman, 2018).

#### d. Perancangan Strategi Pembelajaran/ Metode

Strategi pembelajaran adalah prosedur dan metode yang ditempuh oleh pengajar. Prosedur dan metode tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi siswa melakukan kegiatan belajar secara aktif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang pada tahap perencanaan kurikulum sudah menyusun strategi pembelajaran yang akan diterapkan pada implementasi nantinya. Strategi pembelajaran kepesantrenan itu meliputi dua bagian yaitu untuk muatan keagamaan yang pelaksanaannya pada waktu jam KBM cenderung dengan metode ceramah, diskusi kelompok namun tetap menyeimbangkan dengan keterampilan santri. Sedangkan untuk muatan kekhasan pesantren yang diterapkan diluar jam KBM (ba'da subuh, ashar magrib dan isya), dengan metode halaqah, murojaah, sima'an Al-Qur'an, kultum ba'da sholat, safari ramadhan atau safari jumat dan beberapa metode lainnya.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh (Hamalik, 2008) strategi pembelajaran digunakan dalam setiap aktivitas belajar yang didesain agar memungkinkan siswa memperoleh muatan yang ditentukan sehingga berbagai tujuan yang ditetapkan, terutama maksud dan tujuan kurikulum dapat tercapai.

#### e. Perancangan Strategi Penilaian/ Evaluasi

Dalam perencanaan kurikulum, sekolah atau lembaga sudah harus menentukan strategi berupa metode, waktu, dan alat atau instrument yang akan digunakan dalam evaluasi atau penilaian nantinya.

Pada perencanaan kurikulum Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang sudah menentukan hal tersebut. Adapun penilaian / evaluasi terbagi atas dua bagian yaitu evaluasi kurikulum dan evaluasi santri. Evaluasi kurikulum pesantren dilakukan setiap semester atau awal tahunajaran baru yang diiringi

dengan perencanaan kurikulum. Evaluasi kurikulum tersebut dapat dinilai dari beberapa poin yaitu tercapainya visi-misi dan santri menghasilkan output dan outcome yang baik. Sedangkan untuk evaluasi santri dinilai dalam hal akademik, ibadah, dan kepribadian yang biasanya dilakukan pertiga bulan, persemester, dan bahkan dilakukan setiap hari. Adapun bentuk ujian akademiknya, seperti ujian tulis, ujian safahi, dan ujian praktek.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh (Hamalik, 2010) sistem penilaian merupakan bagian integral dalam suatu kurikulum yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai setelah pelaksanaan kurikulum.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengelolaan data dari penelitian ini, maka penulis menyampaikan bahwa Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang menerapkan sistem pendidikan yang bersifat integratif (terpadu) antara ilmu agama Islam dan ilmu umum yang bersifat komprehensif dengan memadukan inta, ekstra dan kokurikuler. Pada intrakurikuler, integrasi antara kurikulum nasional (Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama) dengan Kurikulum Pesantren itu sendiri.

Proses perencanaan kurikulum pesantren di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang dirumuskan melalui rapat yang melibatkan pihak lembaga dan pihak SMP/MTs, SMA yang diselenggarakan, yang dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Adapun poin-poin yang disusun dalam rapat tersebut diantaranya: 1. perumusan tujuan, 2. perumusan isi, 3. perancangan strategi pembelajaran, 4. perancangan strategi penilaian.

Dalam poin perumusan tujuan, Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang menjadikan perkembangan pendidikan, kebutuhan santri dan lembaga sebagai acuan. Atas dasar tersebut, maka dituangkan melalui visi pondok pesantren yaitu "Terwujudnya generasi Islami yang bernuansa tiga dimensi; Iman, Ilmu dan Amal dengan Imtaq dan Ipteks yang seimbang, Berkearifan Lokal, Berwawasan Lingkungan Dan Global".

Adapun Isi kurikulum pesantren dirumuskan berdasarkan visi-misi Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang, aspek kebutuhan dan kurikulum nasional (Kementerian Agama). Isi kurikulum kepesantrenan meliputi muatan kekhasan pesantren yaitu tahfizh (tahfidz khusus, tahfidz reguler, tahfidz wajib), pengajian kitab dan dakwah. Selanjutnya muatan keagamaan yaitu mata pelajaran

berdasarkan kurikulum madrasah. Sementara itu, strategi pembelajaran pesantren dibagi atas dua muatan, yaitu muatan keagamaan dimana guru cenderung pada metode ceramah, namun tetap diimbangi dengan keterampilan santri misalnya mengadakan praktek. Pada muatan kekhasan pesantren, strategi yang digunakan diantaranya murojaah, sima'an Al-Qur'an (tahfidz), halaqah (pengajian), dan kultum atau safari (dakwah).

Dalam perencanaan kurikulum pesantren Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang juga merancang strategi penilaian atau evaluasi. Rancangan tersebut menghasilkan bahwa aspek-aspek penilaian santri meliputi akademik (seluruh komponen mata pelajaran kepesantrenan), ibadah (sholat dan ibadah sunnah) dan kepribadian (sikap, kedisiplinan, kerapian, dan kebersihan). Adapun indikator tingkat keberhasilan kurikulum kepesantrenan dapat dinilai dari beberapa point diantaranya: 1. Terpenuhinya visi dan misi Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang, 2. Santri dapat menyelesaikan ujian/tes dengan mencapai standaryang telah ditetapkan, 3. Santri dapat memperoleh iman dan ilmu serta dapat mengamalkan atau mengaplikasikannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dakir. (2004). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. PT. Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam. (2003). *Pondok pesantren dan madrasah diniyah: pertumbuhan dan perkembangannya*. Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam.
- Hamalik, O. (2008). *Dasar - dasar Pengembangan Kurikulum*. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_ (2010). *Manajemen pengembangan kurikulum*. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya.
- Kafrawi. (1987). *Pembaharuan Sistem Pendidikan Pesantren*. Cemara Indah.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. <https://kbbi.web.id>
- Maleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*. Remaja Rosyadakarya.
- Muflichana, N. (2016). *Manajemen kurikulum pondok pesantren (studi kasus di Pondok Pesantren Putri Aris Kaliwungu Kendal)*. <http://eprints.walisongo.ac.id>
- Mustari, M. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Rajawali Pers.

- Rusman. (2018). *Manajemen Kurikulum* (2nd ed.). Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2006). *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.
- Syafaruddin, & Amiruddin. (2017). *Manajemen Kurikulum*. Perdana Publisng.
- <http://repository.uinsu.ac.id/3492/1/MANAJ%20KURIKULUM.pdf>
- Yunus, M. (1979). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Mutiara.
- Zainal. (2011). *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum* (1st ed.). Remaja Rosdakarya.